

## **Suku Bunga Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas**

**Ni Putu Yeni Ari Yastini<sup>1\*</sup>, Ni Wayan Lady Andini<sup>2</sup>, Made Dana Saputra<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Bali

\* E-mail Korespondensi: putuyenari@pnb.ac.id

### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 13-06-2025*

*Revision: 17-06-2025*

*Published: 17-06-2025*

### **DOI Article:**

[10.24905/mlt.v6i1.102](https://doi.org/10.24905/mlt.v6i1.102)

### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Kredit Macet terhadap Profitabilitas Bank dengan Suku Bunga sebagai variabel moderasi pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022-2024. Sampel dipilih dari metode purposive sampling sebanyak 41 perusahaan dari beberapa kriteria. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan teknik analisis MRA (*Moderate Regression Analysis*) dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, kredit macet tidak berpengaruh pada profitabilitas bank, suku bunga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan hasil uji mra suku bunga mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas bank, namun tidak mampu memoderasi pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas bank.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Kredit Macet, Suku Bunga, Profitabilitas

### **A B S T R A C T**

*This study aims to determine the effect of Liquidity and Non Performing Loan on Bank Profitability with Interest Rates as a moderating variable in the Banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The population in this study were banking companies listed on the IDX in 2022-2024. The sample was selected from a purposive sampling method of 41 companies from several criteria. The analysis technique in this study is multiple linear regression analysis and MRA (*Moderate Regression Analysis*) analysis technique with the help of the SPSS version 27 program. The results of this study indicate partially that liquidity has a positive effect on bank profitability, non performing loan do not affect bank profitability, interest rates have a negative effect on bank profitability. Based on the results of the MRA test, interest rates are able to moderate the effect of liquidity on bank profitability, but are unable to moderate the effect of non performing loan on bank profitability.*

### **Acknowledgment**

**Key word:** Liquidity, Non Performing Loan, Interest Rate, Profitability

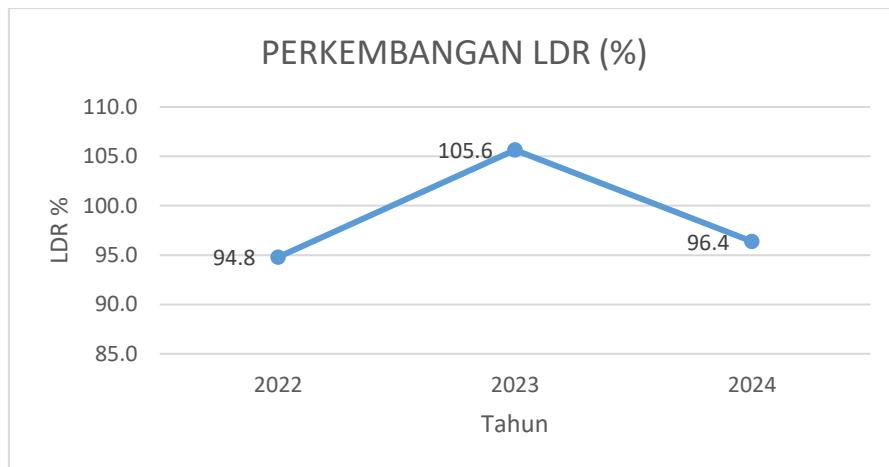
---

© 2025 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Bank memiliki peranan penting sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Untuk dapat memaksimalkan perannya bank harus memberikan pelayanan terbaik agar dapat bertahan dan menghasilkan profit maksimal (OJK, 2024). Profitabilitas bank tidak hanya mencerminkan kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga menjadi dasar dalam menjaga keberlanjutan operasional, menarik investor, dan menjaga kepercayaan masyarakat. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efisiensi bank dalam menge-lola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Namun, profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dua faktor internal yang krusial adalah likuiditas dan kredit macet.

Likuiditas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek yang harus segera dibayar pada saat jatuh tempo. Likuiditas menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan transaksi pada saat nasabah melakukan penarikan. Suatu bank dikatakan likuid jika dapat memenuhi kewajibannya untuk menarik uang dari nasabah atau debitur, jika bank tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan nasabah, maka bank tersebut mengalami risiko likuiditas (Sari et al., 2021). Dalam mengukur likuiditas bank, dapat diketahui dengan menghitung *Loan To Deposit Ratio* (LDR). Pada Gambar 1 menunjukkan fluktuasi LDR dimana pada Tahun 2022, rata-rata LDR pada Bank Umum Konvensional mencapai 94,8%. Pada tahun 2023 rata-rata LDR meningkat menjadi 105,6%, dan tahun berikutnya mengalami penurunan yaitu di angka 96,4%. Dari angka tersebut menjelaskan bahwa rata-rata LDR pada Bank Umum Konvensional melebihi mencapai standar Bank Indonesia yang telah ditetapkan, dimana berdasarkan Bank Indonesia, (2013) batas minimum *Loan To Deposit Ratio* adalah 78% dan batas yang dianggap aman adalah 92%.



**Gambar 1. Rata-rata LDR Bank Umum Konvensional**

Sumber: Data diolah, 2025

Penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas bank yang menemukan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan Basri & Dermawan, (2021), Putri et al., (2022) dan Hidayanty & Nizarudin, (2023), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan oleh Prameswari & Ratnaningsih, (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank dalam meningkatkan profitabilitasnya. Kredit yang disalurkan kepada nasabah dapat menimbulkan risiko yang berdampak pada kegiatan usaha perbankan. Kredit macet mencerminkan risiko gagal bayar dari nasabah, yang dapat dilihat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL). Tingginya tingkat NPL dapat menggerus pendapatan bunga dan menambah beban pencadangan kerugian, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas bank. Berdasarkan Bank Indonesia, (2013) jika rasio NPL secara neto melebihi 5% dari ketentuan yang ditetapkan, maka bank dianggap kurang sehat. Hasil penelitian yang tidak konsisten telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Prasetyo & Yusniawati, (2020) dan Hidayanty & Nizarudin, (2023) menemukan bahwa non performing loan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan Dimitrios et al., (2016) melakukan penelitian dan menemukan bahwa *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap *return on assets*.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah suku bunga kredit. Suku bunga kredit antar perusahaan pemberian berbeda-beda, semua tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan yang juga sudah disesuaikan atau dipengaruhi oleh salah satu indi-

kator penting dalam perekonomian secara umum di Indonesia, yaitu Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) Wahyudi & Buga, (2021). Penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas bank yang menemukan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Adnania et al., (2021) yang menyatakan suku bunga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Purborini & Suryanatha, (2024) dan Sari et al., (2021) yang menemukan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Sedangkan Fatikasari, (2024) menemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

Dalam penelitian ini, suku bunga Bank Indonesia berfungsi sebagai variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh likuiditas dan kredit macet terhadap profitabilitas bank. Semakin tinggi likuiditas maka semakin banyak kredit yang disalurkan oleh bank, sehingga profitabilitas bank juga meningkat. Kenaikan suku bunga Bank Indonesia berdampak pada kenaikan suku bunga kredit yang disalurkan oleh bank. Suku bunga yang tinggi menyebabkan menurunnya permintaan kredit sebagai akibat perusahaan atau korporasi cenderung untuk memilih pendanaan lain selain dari hutang (Syah, 2018). Selain itu, suku bunga yang terlalu tinggi juga dapat meningkatkan risiko kredit macet, sehingga dapat menurunkan profitabilitas bank.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, yaitu dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta website perusahaan. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh 47 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 41 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program SPSS versi 27. Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan dalam penelitian ini jika memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Untuk itu, sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

## HASIL

### **Uji Asumsi Klasik**

Hasil uji normalitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,624 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang terdistribusi dengan normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual	
N	120
Test Statistic	1.487
Asymp.Sig (2-tailed)	.624

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu *Absolut Residual (AbsRes)*. Ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi t hitung yang semuanya lebih besar dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	t	Sig
LDR	-1.419	.159
NPL	.482	.631
SBI	-1.681	.095

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0.10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Analisis ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas terhadap variabel penelitian, sehingga layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
LDR	.996	1.004
NPL	.997	1.004
SBI	.998	1.002

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil Uji Autokorelasi pada Tabel 5, menunjukkan nilai *Durbin Watson* yang diperoleh sebesar 1.995, dengan tingkat signifikansi 5%, dimana jumlah data sebanyak 120 dengan 3 variabel independent, sehingga didapatkan nilai  $dl = 1,651$  dan  $du = 1,754$ . syarat

bebas autokorelasi adalah du<DW<4-du. Nilai *Durbin Watson* 1,995 lebih besar dari batas du dan kurang dari 4-du (4-1,754) atau 2,246 (1,754<1,995<2,246) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	1.995

Sumber: Data diolah, 2025

### **Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Unstandardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	2.043	.804	2.542	.012
LDR	.008	.002	3.426	<.001
NPL	-.065	.141	-.462	.645
SBI	-.642	.135	-4.737	<.001

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5, dapat dibuat model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 2,043 + 0,008 \text{ LDR} - 0,065 \text{ NPL} - 0,642 \text{ SBI}$$

### **Uji t (Uji Hipotesis)**

Uji t digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 5 untuk model penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel LDR memiliki koefisien sebesar 0,008 dan t hitung sebesar 3,426 dengan nilai signifikansi <0,001 < 0,05, maka likuiditas berpengaruh positif pada profitabilitas bank, sehingga H1 diterima.
2. Variabel NPL memiliki koefisien sebesar -0,065 dan t hitung sebesar -0,462 dengan nilai signifikansi 0,645 > 0,05, maka kredit macet tidak berpengaruh pada profitabilitas bank, sehingga H2 ditolak.
3. Variabel SBI memiliki koefisien sebesar -0,642 dan t hitung sebesar -4,737 dengan nilai signifikansi <0,001 < 0,05, maka suku bunga berpengaruh negatif pada profitabilitas bank, sehingga H3 diterima.

### **Uji Koefisien Determinasi Regresi Linier Berganda**

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebasnya. Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,200, artinya 20% variabel profitabilitas bank dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang terdiri dari likuiditas, kredit macet, dan suku bunga, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### **Moderate Regression Analysis (MRA)**

Untuk mengetahui bagaimana suku bunga memoderasi pengaruh likuiditas dan kredit macet pada profitabilitas bank yang tercatat di BEI, maka dilakukan uji *moderate regression analysis* (MRA). MRA mengandung interaksi antara perkalian dua atau lebih variabel dependen. Hasil pengujian pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas bank yang dimoderasi oleh variabel suku bunga dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji MRA 1**

Unstandardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	4.731	2.564	1.845	.067
LDR	-.048	.024	-2.030	.044
SBI	-.731	.475	-1.538	.126
MODERASI_1	.010	.004	2.262	.025
R	.560			
R square	.313			
Adjusted R square	.295			
F hitung	2.866			
Sig F	.040			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat dibuat model persamaan regresi MRA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 4,731 - 0,048 \text{ LDR} - 0,731 \text{ SBI} + 0,010 \text{ LDR}^* \text{SBI}$$

Pada Tabel 6 menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,295, artinya 29,5% variabel profitabilitas bank dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas yang dimoderasi oleh suku bunga, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hasil pengujian pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas bank yang dimoderasi oleh variabel suku bunga dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji MRA 2**

Unstandardized Coefficients				
Model	B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	2.455	1.196	2.052	.042
NPL	-.384	.781	-.492	.624
SBI	.003	.224	.015	.988
MODERASI_2	-.045	.149	-.305	.761
R	.376			
R square	.141			
Adjusted R square	.119			
F hitung	6.372			
Sig F	<.001			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 7 dapat dibuat model persamaan regresi MRA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 2,455 - 0,384 \text{ NPL} + 0,003 \text{ SBI} - 0,045 \text{ NPL} * \text{SBI}$$

Pada Tabel 7 menunjukkan nilai *Adjusted R square* sebesar 0,119, artinya 11,9% variabel profitabilitas bank dapat dijelaskan oleh variabel kredit macet yang dimoderasi oleh suku bunga, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Berdasarkan hasil uji MRA pada Tabel 6 dan 7 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel likuiditas yang dimoderasi oleh suku bunga menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,010 dengan tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$ , maka suku bunga mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas bank.
2. Variabel kredit macet yang dimoderasi oleh suku bunga menunjukkan nilai koefisien sebesar  $-0,045$  dengan tingkat signifikansi  $0,761 > 0,05$ , maka suku bunga tidak mampu memoderasi hubungan antara kredit macet dengan profitabilitas bank.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia**

Variabel likuiditas memiliki koefisien sebesar 0,008 dan t hitung sebesar 3,426 dengan nilai signifikansi  $<0,001 < 0,05$ , maka likuiditas berpengaruh positif pada profitabilitas bank, sehingga H1 diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas yang ada pada bank maka profitabilitas bank yang dihasilkan juga akan semakin meningkat, karena likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa bank memberikan lebih banyak kredit kepada nasabah, yang berarti lebih banyak pendapatan bunga yang dihasilkan, sehingga dapat mening-

katkan profitabilitas bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basri & Dermawan, (2021), Putri et al., (2022) dan Hidayanty & Nizarudin, (2023) yang menemukan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

### **Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia**

Variabel kredit macet memiliki koefisien sebesar -0,065 dan t hitung sebesar -0,462 dengan nilai signifikansi  $0,645 > 0,05$ , maka kredit macet tidak berpengaruh pada profitabilitas bank, sehingga H2 ditolak. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel kredit macet tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kredit macet dapat menurunkan profitabilitas, namun pengaruhnya tidak signifikan. Penurunan profitabilitas tidak hanya disebabkan oleh kredit macet, namun dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti suku bunga, serta kondisi bank secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Yusniawati, (2020) dan Hidayanty & Nizarudin, (2023) yang menemukan bahwa *non performing loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

### **Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia**

Variabel SBI memiliki koefisien sebesar -0,642 dan t hitung sebesar -4,737 dengan nilai signifikansi  $<0,001 < 0,05$ , maka suku bunga berpengaruh negatif pada profitabilitas bank, sehingga H3 diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan suku bunga bank dapat mengurangi minat nasabah dalam membuat pinjaman di bank karena biaya pinjaman menjadi meningkat. Menurunnya minat nasabah dalam membuat pinjaman di bank menyebabkan pendapatan bank menurun, sehingga dapat mengurangi profitabilitas bank. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatikasari, (2024) yang menemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

### **Suku Bunga memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia**

Variabel likuiditas yang dimoderasi oleh suku bunga menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,010 dengan tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$ , maka suku bunga mampu memoderasi hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas bank. Peran suku bunga dapat memperkuat

hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas bank. Bank yang memiliki likuiditas yang tinggi dapat mengalami peningkatan yang lebih besar pada saat suku bunga naik, sehingga pendapatan dari kredit menjadi lebih besar, dan pada akhirnya profitabilitas bank menjadi meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kenzen & Afandy, (2023) yang menemukan bahwa suku bunga dapat memperkuat pengaruh variabel *loan to deposit ratio* terhadap *return on assets*.

### **Suku Bunga memoderasi pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia**

Variabel kredit macet yang dimoderasi oleh suku bunga menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,045 dengan tingkat signifikansi  $0,761 > 0,05$ , maka suku bunga tidak mampu memoderasi hubungan antara kredit macet dengan profitabilitas bank. Tingginya kredit macet dapat menyebabkan penurunan profitabilitas karena bank kehilangan pendapatan bunga dan biaya operasional untuk mengatasinya, namun naik atau turunnya suku bunga tidak dapat mengurangi dampak negatif dari pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Kenzen & Afandy, (2023) yang menyatakan bahwa suku bunga dapat memperkuat pengaruh variabel *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets*.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat suku bunga sebagai pemoderasi pengaruh likuiditas dan kredit macet pada profitabilitas bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024, sedangkan Kredit macet tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Suku bunga pada akhirnya berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Pada hasil uji moderasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa suku bunga mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Sedangkan, suku bunga tidak mampu memoderasi pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti selama tiga periode saja, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian sehingga

dapat mengeneralisasi penelitian lebih lanjut. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian dengan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank seperti ukuran perusahaan dan struktur modal, sehingga dapat memberikan hasil yang beragam. Bagi perusahaan perbankan, diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam memberikan kredit kepada nasabah, karena likuiditas yang terlalu tinggi dan melebihi standar Bank Indonesia dapat menyebabkan bank kesulitan memenuhi kewajiban keuangan, terutama jika terjadi penarikan simpanan dalam jumlah yang besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnania, S. Z., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 383–392.
- Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. In *Bank Indonesia* (pp. 1–80). Bank Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan/Pages/pbi\\_151213.aspx](https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan/Pages/pbi_151213.aspx)
- Basri, S. C. S., & Dermawan, E. S. (2021). Pengaruh NPL Dan LDR Terhadap Profitability Perusahaan Perbankan Dengan CAR Sebagai Mediasi. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 303–320. [https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v26i11.779](https://doi.org/10.24912/je.v26i11.779)
- Dimitrios, A., Helen, L., & Mike, T. (2016). Determinants of non-performing loans: Evidence from Euro-area countries. *Finance Research Letters*, 18, 116–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2016.04.008>
- Fatikasari, A. (2024). *Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020-2022*. IAIN Metro.
- Hidayanty, N., & Nizarudin, A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1423–1430. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1348>
- Kenzen, S., & Afandy, C. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2022 Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(04), 1185–1196. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v12i04.29936>
- Prameswari, K. D. W., & Ratnaningsih, S. D. A. (2023). PENGARUH CASH HOLDING, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2208–2217.
- Prasetyo, H., & Yusniawati, M. M. Y. (2020). Pengaruh biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan non performing loan (NPL) terhadap profitabilitas (ROA). *Jurnal Semarak*, 3(2).

- Purborini, V. S., & Suryanatha, I. B. (2024). Analisis Strategi Digital Marketing Shopee Video Dalam Perspektif Hukum Bisnis. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2), 153–162. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i2.92>
- Putri, I. A. A. A., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Profitabilitas Lpd Se Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. *EMAS*, 3(12), 219–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.30388/emas.v3i12.4348>
- Sari, S. P., Suhendro, S., & Dewi, R. R. (2021). Dampak Risiko Kredit, Suku Bunga dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 185–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.203>
- Syah, T. A. (2018). Pengaruh inflasi, bi rate, npf, dan bopo terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 133–153.
- Wahyudi, S. M., & Buga, N. L. P. (2021). Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Risiko Kredit terhadap Return On Asset dengan Pendapatan Bunga sebagai Variabel Intervening. Esensi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 147–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18477>